

Pengesahan

Nama : ARDIANSYAH
NIM : 347201002
Program Studi : MAGISTER PERENCANAAN WILAYAH & KOTA
Judul Tesis : Kajian Prosedur Penataan Ruang Ibu Kota Negara (IKN)
Title : Study of the Planning Procedures of the State Capital Territory (IKN)

Tesis ini telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Program Studi MAGISTER PERENCANAAN WILAYAH & KOTA Fakultas Teknik Universitas Tarumanagara pada tanggal 14-Juli-2023.

Tim Penguji:

1. ERWIN FAHMI, Ir., M.U.R.P., Dr.
2. NURAHMA TRESANI, Ir., M.M., M.P.M., Dr.
3. RICKY PITTRA HALIM, IR., MT

Yang bersangkutan dinyatakan: **LULUS.**

Pembimbing:
ERWIN FAHMI, Ir., M.U.R.P., Dr.
NIK/NIP: 02416001



Pembimbing Pendamping:
NURAHMA TRESANI, Ir., M.M., M.P.M., Dr.
NIK/NIP: 02408003



Jakarta, 14-Juli-2023
Ketua Program Studi



ERWIN FAHMI, Ir., M.U.R.P., Dr.

Pernyataan

Nama : ARDIANSYAH
NIM : 347201002
Program Studi : MAGISTER PERENCANAAN WILAYAH & KOTA
Judul : Kajian Prosedur Penataan Ruang Ibu Kota Negara (IKN)

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi/Laporan/Tesis/Disertasi ini merupakan hasil kerja saya sendiri di bawah bimbingan Tim Pembimbing dan bukan hasil plagiasi dan/atau kegiatan curang lainnya.

Jika saya melanggar pernyataan ini, maka saya bersedia dikenakan sanksi sesuai aturan yang berlaku di Universitas Tarumanagara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 14-Juli-2023

Yang menyatakan



ARDIANSYAH
NIM. 347201002

Persetujuan

Nama : ARDIANSYAH
NIM : 347201002
Program Studi : MAGISTER PERENCANAAN WILAYAH & KOTA
Judul : Kajian Prosedur Penataan Ruang Ibu Kota Negara (IKN)

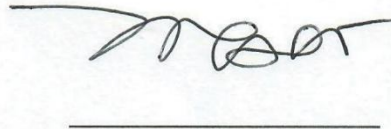
Tesis ini disetujui untuk diuji.

Jakarta, 10-Juli-2023

Pembimbing:
ERWIN FAHMI, Ir., M.U.R.P., Dr.
NIK/NIP: 02416001



Pembimbing Pendamping:
NURAHMA TRESANI, Ir., M.M., M.P.M., Dr.
NIK/NIP: 02408003



KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas kemurahan kasih-Nya dan karunia-Nya, tesis yang berjudul **Prosedur Penataan Ruang IKN** ini dapat diselesaikan.

Penulis menyadari bahwa tanpa dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak, sangatlah sulit bagi penulis untuk menyelesaikan tugas ini. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr.Ir Erwin Fahmi, MURP Selaku Pembimbing Utama dan Ketua Program Studi MPWK Untar.
2. Ibu Dr. Ir. Nurahma Tresani, M.M., MPM Selaku Pembimbing Pendamping
3. Bapak Ir. Ricky Pittra Halim, MT selaku Penguji
4. Seluruh staff Serta Bapak dan Ibu dosen pengajar dan asisten dosen atas bantuan dan ilmu pengetahuan yang telah diberikan selama masa studi penulis
5. Orang tua Papa tercinta, khususnya Alm. Mama tercinta
6. Saudara, dan seluruh keluarga besar
7. Teman-teman yang telah memberikan masukan, motivasi, perhatian dan dukungannya.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari kesempurnaan mengingat terbatasnya kemampuan, pengetahuan dan pengalaman yang penulis miliki.

Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis menerima segala kritik dan saran yang bersifat membangun. Akhir kata, penulis berharap semoga tesis ini dapat berguna bagi pembaca dan semua pihak yang memerlukan.

Jakarta, 14 Juli 2023

Penulis,

Ardiansyah

ABSTRAK

ARDIANSYAH : “KAJIAN PROSEDUR PENATAAN RUANG IKN”
Jumlah Halaman : ix + 91 Halaman + 45 Gambar + 5 Tabel + 7 Lampiran
Dosen Pembimbing : 1. Dr. Ir Erwin Fahmi, MURP
2. Dr. Ir. Nurahma Tresani, M.M., MPM

Kota baru harus dapat menjawab dan mengatasi berbagai tantangan saat ini dan yang akan datang, sehingga perencanaan pembangunan kota baru tidak hanya sekedar membangun fisik saja, tetapi peradaban kota harus dapat menjawab tantangan ke depan dan mengatasi berbagai tantangan yang akan datang, saat ini ataupun sebelumnya. Sehingga perencanaan pembangunan kota baru tidak hanya sekedar membangun fisik saja, tetapi peradaban kota terhadap tantangan kedepan harus terencana dengan baik. Pembangunan Ibukota baru juga perlu menekankan pada pengendalian dan pengaturan yang ketat terhadap “tata ruang”. Jakarta sebagai Ibu Kota negara Indonesia, memiliki peran penting sebagai pusat negara dan pusat pemerintahan yang dilindungi dalam undang-undang No.10 Th 1964. Implikasi pemindahan Ibu Kota Negara (IKN) yang didasarkan kepada pemerataan pembangunan kota tidak hanya di peruntukan sebagai Ibu kota baru yang harus berdasar kepada geo-ekonomi, tetapi juga harus menuntut instrumen kebijakan rencana tata ruang baru yang di khususkan kepada pembiayaan pembangunan nasional.

Prosedur penataan ruang IKN yang matang dan efektif. Dapat meminimalisir dampak yang jadi dikemudian hari dalam pembangunan IKN. Tidak efektifnya penegendalian pemanfaatan ruang dapat munculkan kawasan/ wilayah slum-slum / squatter area terhadap alih fungsi lahan yang terkonversi utk peruntukan lain di kawasan IKN ataupun sekitar IKN nantinya. Kepastian hukum (rencana tata ruang) menjadi “panglima, berdiri di depan menentukan arah kebijakan penataan ruang. Kepastian hukum rencana tata ruang harus sebagai penentu arah kebijakan penataan ruang. Instrumen kebijakan pemanfaatan ruang, serta pengendalian pemanfaatan ruang di IKN sangat berperan penting sebagai ujung tombak arah kebijakan penataan ruang dalam perencanaan pembangunan nasional yang berkelanjutan. Pentingnya pemahaman tentang penataan ruang ini harus dipahami secara prosedur penataan ruang IKN dengan seksama dalam mengidentifikasi dampak yang terjadi di kemudian hari dari pembangunan IKN.

Kata Kunci: Perencanaan pembangunan kota baru; Kebijakan Penataan Ruang; Implikasi pemindahan Ibu Kota Negara (IKN); Prosedur penataan ruang IKN.

ABSTRACT

ARDIANSYAH : **“STUDY OF THE PLANNING PROCEDURES OF THE STATE CAPITAL TERRITORY (IKN)”**
Number of Pages : **ix + 91 Pages + 45 Images + 43 Table + 7 Attachment**
Adviser : **1. Dr. Ir Erwin Fahmi, MURP**
2. Dr. Ir. Nurahma Tresani, M.M., MPM

New cities must be able to answer and overcome various current and future challenges, so that planning for the development of a new city is not just about building physically, but urban civilization must be able to answer future challenges and overcome various challenges that will come, now or before. So that planning for the development of a new city is not just about building physically, but the city's adaptation to future challenges must be well planned. The construction of a new capital also needs to emphasize strict control and regulation of "spatial planning". Jakarta as the capital city of Indonesia, has an important role as the center of the country and the center of government which is protected in law No. 10 of 1964. The implications of moving the National Capital (IKN) based on equal distribution of urban development are not only intended as a new capital which must be based on geo-economy, but also must demand new spatial planning policy instruments specifically for financing national development.

Mature and effective IKN spatial planning procedures. Can minimize the impact that will occur in the future in the development of IKN. The ineffectiveness of controlling the use of space can lead to areas/slum-slum/squatter areas of land conversion that are converted for other uses in the IKN area or around the IKN later. Legal certainty (spatial planning) becomes “commander in chief, standing in front of determining the direction of spatial planning policy. Spatial planning legal certainty must be a determinant of the direction of spatial planning policy. Spatial use policy instruments, as well as controlling spatial use in IKNs, play an important role as the spearhead of spatial planning policy directions in sustainable national development planning. The importance of understanding this spatial planning must be understood in a thorough procedure for spatial planning of the IKN in identifying the impacts that will occur in the future from the construction of the IKN.

Keywords: New town development planning; Spatial Planning Policy; Implications of moving the National Capital (IKN); IKN spatial planning procedure.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan Penelitian.....	15
1.3. Pertanyaan Penelitian.....	16
1.4. Rumusan Masalah	16
1.5. Batasan Penelitian	16
1.6. Manfaat Penelitian.....	17
1.7. Skema Penelitian	17
1.8. Skema Analisis	18
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	19
2.1. Pengertian Prosedur Penataan Ruang Ibu Kota Negara	19
2.2.1. Pengertian Prosedur	19
2.2.2. Pengertian Penataan Ruang	20
2.2.3. Pengertian Ibu Kota Negara.....	35
2.2. Kajian Prosedur Penataan Ruang Ibu Kota Negara (IKN)	39
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	57
3.1. Pendekatan Penelitian	57
3.2. Desain Penelitian.....	57
3.2.1. Metode Penelitian	57
3.2.2. Type Penelitian	59
3.2.3. Tahapan Penelitian.....	59
3.2.4. Instrumen Penelitian.....	60